

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muhammad Husni. *Problematisasi Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Mutiara 1 Jakarta Utara Tahun Ajaran 2022/2023*. Thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Agustyaningrum, Nina & Paskalia Pradanti. "Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?" *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 5.1 (2022): 568-582.
- Ainia, Dela Khoirul. "Merdeka belajar dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya bagi pengembangan pendidikan karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia* 3.3 (2020): 95-101.
- Al-Abrasyi, Moh. Atiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016.
- Al-Bugha, Musthafa Dieb & Muhyiddin Mistu. *Al-Wafî: Syarah Hadis Arba'in Imam an-Nawawi*. Jakarta: Qisthi Press, 2017.
- Alpian, Yayan, et al. "Pentingnya pendidikan bagi manusia." *Jurnal buana pengabdian* 1.1 (2019): 66-72.
- Andini, Dinar Westri. "Differentiated instruction: solusi pembelajaran dalam keberagaman siswa di kelas inklusif." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 2.3 (2016).
- Aprima, Desy & Sasmita Sari. "Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran matematika SD." *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13.1 (2022), 95-101
- Aziz, Asep A., et al. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18.2 (2020): 131-146.
- Azmi, Chairul., Irdi Murni & Desyandri Desyandri. "Kurikulum Merdeka dan Pengaruhnya pada Perkembangan Moral Anak SD: Sebuah Kajian Literatur." *Journal on Education* 6.1 (2023): 2540-2548

- Bali, Muhammad Mushfi El Iq & Susilowati. "Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16.1 (2019): 1-16.
- Barnawi. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Basar, Miftahul. *Mengenal Rukun Iman dan Islam*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Basuki, Ismet & Hariyanto. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Chamisijatin, Lise, et al. "Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dengan penerapan literasi dalam pembelajaran sebagai upaya inovasi pembelajaran dalam merdeka belajar pada pandemi Covid-19." *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7.2 (2022): 216-231
- Choli, Ifham & Ahmad Rifa'i. "Development Of Student Religious Attitudes During the Covid-19 Pandemic." *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 4.2 (2021).
- Chng, Lena S. & Jacalyn Lund. "Assessment for learning in physical education: The what, why and how." *Journal of Physical Education, Recreation & Dance* 89.8 (2018): 29-34.
- Daga, Agustinus Tanggu. "Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7.3 (2021): 1075-1090.
- Darise, Gina Nurvina. "Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Belajar”." *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization* 2.2 (2021).

- Dawson, Christi L., Maeghan N. Hennessey, and Kelli Higley. "Student Perceptions of Justification in Two Disparate Domains: Education and Biology." *International Journal of Higher Education* 5.3 (2016): 1-11.
- Dudung, Agus. "Kompetensi profesional guru." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5.1 (2018): 9-19.
- Duryat, H. Masduki. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Jakarta: Penerbit Alfabeta, 2021.
- Elga, A. Yusrianto and Nor Fadilah. *Jubah Kangjeng Nabi*. Yogyakarta: Sabil Laksana Group, 2017.
- Erina, Yustika. *Upaya Guru Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Huda Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat*. UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Fahlevi, Mahfudz Reza. "Upaya pengembangan number sense siswa melalui kurikulum merdeka." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 5.1 (2022), 11-27.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Fitria, Wakhidatul, Mutiara Sari Dewi, and Atika Zuhrotus Sufiyana. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Malang." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8.7 (2023): 79-89.
- Fitriyah, Chumi Zahroul & Rizki Putri Wardani. "Paradigma kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12.3 (2022): 236-243.
- Frastika, Anggi Fras. "Problematisasi implementasi kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter di indonesia." *Journal Educational of Indonesia Language* 3.2 (2022): 18-26.
- Ginanjari, Muhammad Hidayat & Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah

- Peserta Didik." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6.02 (2017): 25-25.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gusdwisari, Betty. "Digital Skill Education Concept, Upaya Peningkatan Kualitas Generasi Muda dan Mengurangi Tingkat Pengangguran Menuju SDGs 2030." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (2020).
- Gusteti, Meria Ultra, and Neviyarni. "Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka." *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3.3 (2022): 636-646.
- Hadiansah, Deni. *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung: YRAMA WIDYA, 2022.
- Hafsah. *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi*. Bandung: Citapustaka Media Printis, 2016.
- Hartono, Rudi. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid. Cet. I*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Hartutik, et al. "Rancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Bagi Sekolah Dasar Marsudirini Gedangan Semarang." *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.4 (2023): 420-429.
- Hasanah, Uswatun. *Mengenal Kurikulum Merdeka*. BPMP Provinsi DKI Jakarta, 2022.
- Hasibuan, Hamdan. "Studi kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran." *Forum Paedagogik*. 8.2 (2016).
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hernawan, Asep Herry. "Hakikat Strategi Pembelajaran." *Strategi Pembelajaran di SD 1* (2018).

- Hidayat, Taufik & Khoirul Qudsiyah. "Assessment for Learning (AfL) dalam Pembelajaran Statistik Dasar." *Jurnal Humaniora* 5.02 (2018): 680-685.
- Hidayati, Naning, et al. "Implementasi Pembelajaran Proyek pada Sekolah Penggerak di Era Digital." *Journal of Education and Teaching (JET)* 4.1 (2023): 69-82.
- Hutabarat, Hasrida., Muhammad Syahril Harahap & Rahmatika Elindra. "Analisis penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan." *Jurnal MathEdu* 5.3 (2022): 58-69.
- Ibrahim, Neva Lionitha. "Identifikasi faktor penghambat penerapan kurikulum merdeka belajar pada tingkat sekolah menengah atas (Studi kasus pada SMAN 1 Telaga Biru dan SMAN 3 Gorontalo)." *Universitas Negeri Gorontalo*. <https://tinyurl.com/mv45tnfv> (2022).
- Idhartono, Amelia Rizky. "Literasi digital pada Kurikulum Merdeka belajar bagi anak." *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran* 12.2 (2023): 91-96.
- Idi, Abdullah, Kasinyo Harto, and Muhammad Fauzi. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas." *CENDEKIA* 16.01 (2024): 214-224.
- Indarta, Yose, et al. "Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.2 (2022): 3011-3024.
- Indrapangastuti, Dewi. "Praktek dan Problematik Pendidikan Multikultural di SMK." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2.1 (2014).
- Jannah, Faridahtul, Thooriq Irtifa'Fathuddin, and Putri Fatimattus Az Zahra. "Problematika penerapan kurikulum merdeka belajar 2022." *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 4.2 (2022): 55-65.
- Jufri, A. P., et al. *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Yogyakarta: Ananta Vidya, 2023.

Kemendikbudristek RI. *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 033 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Khoirurrijal, Fadriati, et al. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Koriati, Eti Dwi, Aldo Redho Syam & Ayok Ariyanto. "Upaya Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Dasar Dalam Proses Pembelajaran." *AL-ASASIYYA: Journal of Basic Education* 5.2 (2021): 85-95.

Kun, Prasetyo Zuhdan. "Pembelajaran sains berbasis kearifan lokal." *Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika Ke-3 2013*. (2013).

Leny, Lince. "Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejurusan Pusat Unggulan." *Jurnal Sentikjar* 1.1 (2022)

Lubis, Sopian. "Tinjauan Normatif Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Anti-Korupsi." *Murabbi* 2.1 (2019)

Machali, Imam & Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Maharani, Annisa Intan, Istiharoh, & Pramasheila Arinda Putri. "Program P5 sebagai implementasi kurikulum merdeka: Faktor penghambat dan upayanya." *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* 1.2 (2023): 176-187.

- Manalu, Juliati Boang., Pernando Sitohang & Netty Heriwati Henrika. "Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar." *Prosiding Pendidikan Dasar* 1.1 (2022): 80-86
- Marisa, Mira. "Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era society 5.0." *Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora* 5.1 (2021): 66-78.
- Marlina. *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Universitas Negeri Padang, 2019.
- Masdudi. *Landasan Pendidikan Islam Kajian Konsep Pembelajaran*. Cirebon: CV Elsi Pro, 2014.
- Millati, Izzah. "Peran teknologi pendidikan dalam perspektif merdeka belajar di era 4.0." *Journal of Education and Teaching* 2.1 (2021): 1-9.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Jakarta: Amzah, 2022.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Mubarok, Dadun. "Pelaksanaan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode Demonstrasi Berbasis ICT." *TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.1 (2021): 1-18.
- Mujib Muhaimin dan Jusuf Mudzakkir. *Studi Islam: dalam Ragam dimensi dan Pendekatan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Ulinnuha, 2023.
- Muslimin, Ikhwanul. "Pengembangan kurikulum pendidikan karakter di madrasah berbasis kurikulum merdeka." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 5.1 (2023): 108-130

- Musanna, Al. "Artikulasi pendidikan guru berbasis kearifan lokal untuk mempersiapkan guru yang memiliki kompetensi budaya." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 18.3 (2012): 328-341.
- Musya'adah, Umi. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* 2.1 (2020): 9-27.
- Nawawi, Muhammad Latif, Wakib Kurniawan, and M. Abdun Jamil. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Bustanul 'Ulum Anak Tuha)." *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8.3 (2023): 899-910.
- Nelisma, Yuliana. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perpektif Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.2 (2022), 158-172
- Ningrum, Ajeng Sestya. "Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar (metode belajar)." *Prosiding Pendidikan Dasar* 1.1 (2022): 166-177.
- Ningrum, Ayu Reza & Yani Suryani. "Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6.2 (2022): 219-232.
- Nugroho, Bambang. "Filosofi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Basis Dalam Merdeka Belajar Untuk Mencetak Manusia Indonesia Berkarakter." *Psiko Edukasi* 21.1 (2023): 28-40.
- Nugroho, Bakti Taufiq Ari. *Implementasi Pendekatan Saintifik*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Parnayathi, I. Gusti Agung Sri. "Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA." *Journal of Education Action Research* 4.4 (2020): 473-480.
- Paris, Sopi. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Dengan Pendekatan Eksperimen Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Inpres Bangkala II Kota Makassar." *Selecta Education Jurnal* 1.2 (2018): 99-110.

- Paryanto & Sudiyatno. "Implementasi Model Assessment for Learning (AFL) pada Pembelajaran Proses Pemesinan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 20.1 (2011): 43-66.
- Pianda, Didi. *Kinerja Guru*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Pitaloka, Haniza & Meilan Arsanti. "Pembelajaran diferensiasi dalam kurikulum merdeka." *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* 4.1. (2022).
- Putri, Tiya Permana., Noor Fadiawati & Ratu Betta Rudibyani. "Model discovery learning dalam meningkatkan keterampilan berpikir fleksibel pada materi asam-basa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia* 3.2 (2014).
- Puteri, Fatika Khalida, and Totok Rochana. "Pembelajaran Sosiologi Berbasis E-Learning Selama Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Semarang." (2022).
- Prastitasari, Herti. "Hambatan autentik asesmen dalam proses pembelajaran daring di sekolah dasar." *Seminar Nasional Kolaborasi PGSD, Magister Manajemen Pendidikan, PG PAUD, dan Magister PG PAUD Universitas Lambung Mangkurat*, (2020).
- Rachmawati, Tutik & Daryanto. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Rahayu, Restu, et al. "Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak." *Jurnal basicedu* 6.4 (2022): 6313-6319.
- Rahayu, Sucik, et al. "Hambatan guru sekolah dasar dalam melaksanakan kurikulum sekolah penggerak dari sisi manajemen waktu dan ruang di era pandemi covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021): 5759-5768.
- Rahmayumita, Restesa & Nurkhairo Hidayati. "Kurikulum Merdeka: Tantangan dan implementasinya pada pembelajaran Biologi." *Biology and Education Journal* 3.1 (2023): 1-9.

- Rangkuti, Freddy. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016.
- Rifa'i, Ahmad & Marhamah. "The method of messenger of allah in al qur'an learning." *Journal of Educational and Social Research* 10.3 (2020): 131-140.
- Rifa'ie, Muhammad. "Covid-19 pandemic: The flexibility of online learning at SMK Negeri 5 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5.2 (2020): 197-209.
- Rifa'i, Ahmad, N. Elis Kurnia Asih, and Dewi Fatmawati. "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Jurnal Syntax Admiration* 3.8 (2022): 1006-1013.
- Riyanto, Slamet, Muh Nur Luthfi Azis, and Andi Rahman Putera. *Analisis SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi, Analisis SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021
- Rohidin. *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: FH UII Press, 2020.
- Rohman, Noer. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Rombe, Risna, et al. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1.6 (2023), 541-554.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Banjarmasin: CV Alfabeta, 2012.
- Rozak, Abd. "Alquran, Hadis, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 2.2 (2019): 85-101.
- Salar, Riza & Umit Turgut. "Effect of differentiated instruction and 5E learning cycle on academic achievement and self-efficacy of students in physics lesson." *Science Education International* 32.1 (2021): 4-13

- Salsabila, Hanun, et al. "Metode Sariswara Sebagai Akomodasi Keberagaman Siswa di Kelas Inklusif." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 7.2 (2021).
- Sanjaya, Wiwit. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kurikulum Merdeka Menurut Kajian Filsafat Progresivisme." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.1 (2023): 1-8
- Sari, Wann Nurdiana & Ashiful Faizin. "Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2.3 (2023): 954-960.
- Setyaningih, Sri. "Pengelolaan sarana prasarana dalam implementasi kurikulum pendidikan guru sekolah dasar: Sebuah studi kasus di Universitas Negeri Semarang." *Manajemen Pendidikan* 13.2 (2018): 62-71.
- Shalehah, Nur Azziatun. "Studi Literatur: Konsep kurikulum merdeka pada satuan pendidikan anak usia dini." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 5.1 (2023): 70-81.
- Shofiyah, Noly and Septi Budi Sartika. *Buku Ajar Mata Kuliah Asesmen Pembelajaran*. Sidoarjo: Umsida Press, 2018.
- Shofiyyah, Nilna Azizatus., Tedy Sutandy Komarudin & Miftahul Ulum. "Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berdaya Saing." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9.2 (2023): 66-77.
- Sufyadi, Susanti, et al. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: kemendikbudristek, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-23. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI*. Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh, 2017.

- Sulistiyosari, Yunike., Hermon Maurits Karwur & Habibi Sultan. "Penerapan pembelajaran IPS berdiferensiasi pada kurikulum merdeka belajar." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 7.2 (2022): 66-75.
- Sumarsih, Ineu, et al. "Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 6.5 (2022): 8248-8258.
- Suprayitno, Totok. *Naskah Akademik Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: BP3Kemdikbud, 2020.
- Suriono, Zuhud. "Analisis SWOT dalam identifikasi mutu pendidikan." *ALACRITY: Journal of Education* (2021): 94-103
- Susilawati, Iis Mei and Muhammad Harun. "Analisis SWOT sebagai Dasar Strategi Branding pada Madrasah Ibtidaiyah Alhidayah, Cireunde, Ciputat." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3.01 (2017): 119-123.
- Susilowati, Evi. "Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1.1 (2022): 115-132.
- Srimulyani, Mamik. "Meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik/pendekatan BK melalui metode workshop di sekolah binaan kota Malang tahun 2017." *Seminar Nasional Lembaga Kebudayaan* 1.1. (2018).
- Sudiyanto, Badrun Kartowagiran & Muhyadi. "Pengembangan model assessment as learning pembelajaran akuntansi di SMK." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 19.2 (2015): 189-201.
- Swandari, Nurul & Abdurahman Jemani. "Mitra implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dan problematikanya." *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction* 7.1 (2023): 102-120.
- Taufiq, Muhammad, et al. "Pendidikan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Satuan Pendidikan." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6.4 (2023): 1-4386
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Mikhraj Khazanah, 2019.

- Tina, Meilisya Massri. *Upaya Guru Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial (Social Skill) Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Padang Serai Kota Bengkulu*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023.
- Tunas, Koni Olive & Richard Daniel Herdi Pangkey. "Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Kebebasan dan Fleksibilitas". *Journal on Education* 6.4 (2024): 22031-22040
- Umam, Khotibul & Abd Latif. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran PAI Menggunakan Assessment of Learning, Assessment for Learning, Assessment as Learning." *Journal Rechtenstudent* 1.1 (2021): 1-5.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat 1
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3
- UUD 1945 Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan, pasal 31 ayat 1
- Wagiran. "Classroom Assessment: Bagian Integral Proses Pembelajaran Kejuruan Dalam Upaya Menyiapkan Tenaga Kerja Secara Holistik." *INVOTEC* 7.2 (2011)
- Wiswasta, Agung, and Tamba. *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*. Denpasar: Universitas Sebelas Maret, 2018.
- Yazid, Imam. *Ilmu Fikih dan Ilmu Ushul Fikih*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatra Utara, 2016.
- Yulianto, Harry. "Implementation of learning assessment model on the curriculum of Merdeka Belajar." *Technical and Vocational Education International Journal* 2.2 (2022), 22-34.
- Zaini, Nur. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas." *CENDEKIA* 15.01 (2023): 123-136.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja tahap yang harus dilakukan dalam perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum merdeka?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum merdeka?
3. Bagaimana melakukan evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum merdeka?
4. Apa saja kelebihan yang menjadi faktor kekuatan yang ada pada kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran PAI?
5. Apa saja permasalahan yang menjadi faktor kelemahan yang ada pada kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran PAI?
6. Bagaimana peluang kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran PAI?
7. Apa saja ancaman sekaligus tantangan yang ada pada kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran PAI?
8. Menurut anda, bagaimana upaya dalam menindaklanjuti mengimplementasikan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran PAI setelah mengetahui adanya beberapa kendala yang dihadapi?

LAMPIRAN II TRANSKRIP WAWANCARA

ASPEK YANG DIAMATI: IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SMA KABUPATEN
PANDEGLANG BANTEN

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
1	Apa saja tahap yang harus dilakukan dalam perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum merdeka?	
	Dalam perancangan kurikulum operasional satuan untuk pembelajaran PAI, ada beberapa tahap yang saya lalui: pertama, saya membuat beberapa penyesuaian kecil pada contoh dokumen mata pelajaran PAI agar sesuai dengan yang disediakan oleh Kemendikbudristek. Setelah itu, saya mengembangkan kurikulum dengan cara mengubah bagian pengorganisasian dan perencanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi satuan pendidikan. Selanjutnya adalah tahap persiapan, di mana guru PAI membuat kurikulum operasional mata pelajaran PAI yang relevan dan sesuai dengan keinginan warga satuan pendidikan. Tahap ini melibatkan refleksi tentang kondisi, sarana, dan prasarana disatuan pendidikan dengan melibatkan orang tua, peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah	GPAI 20
	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ini kan kumpulan tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis selama suatu fase pembelajaran. ATP adalah capaian pembelajaran (CP), yang merupakan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai siswa di akhir fase. ATP disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu. Guru dapat membuat ATP sendiri, yang terdiri dari berbagai tujuan pembelajaran. Di tempat lain pemerintah telah menyediakan contoh ATP yang dapat digunakan atau diubah, dan telah membuat pedoman untuk pembuatan perangkat ajar	GPAI-21
	Sebetulnya kita semua guru-guru sudah mengikuti pelatihan dalam menerapkan kurikulum merdeka ke dalam pembelajaran termasuk ke mata pelajaran PAI, dimana salah satunya adalah diberikannya panduan pembelajaran dan assesmen kurikulum prototipe yang ada tahap-	GPAI-1

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	tahapnya, seperti harus menggunakan ATP, terus mengidentifikasi tujuan pembelajaran, mengidentifikasi bentuk assesmen, lalu menyusun instrumen assessment formatif dan sumatif, begitu tahapannya, selebihnya contoh formatnya ada dipanduan yang dikeluarkan oleh pusasjar kemendikbud, guru-guru yang ikut pelatihan semuanya dapet ko	
	Belajar mengintegrasikan literasi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penguasaan teknologi, dapat dianggap sebagai konsep pendidikan kurikulum merdeka. Konsep kurikulum merdeka, yang digunakan pada abad ke-21, menuntut bahwa siswa belajar secara mandiri. Konsep ini akan memberi peserta didik kebebasan berpikir untuk memaksimalkan pengetahuan yang mereka miliki. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan literasi, menumbuhkan bakat melalui keterampilan dan hal-hal positif yang mendukung perkembangan setiap siswa.	GPAI-3
	Secara teoritis sudah diupayakan selalu selaras dengan profil pelajar Pancasila. Namun, dalam penerapannya masih harus dibimbing, diarahkan, dan dipantau	GPAI-4
	P5 ini pembelajarannya tidak menjadi jenuh, tidak hanya monoton dilakukan dalam kelas tapi juga, bisa diluar kelas, agar peserta didik jadi lebih aktif pada pembelajaran PAI. Dengan adanya P5 mereka didorong adanya kerja sama, saling mengenal satu sama lainnya, tambahnya	GPAI-5
	P5 yang pertama itu yang membuat modul itu dan merancang yakni komite pembelajaran yaitu koordinator, kalau yang kedua mulai dibagi ke guru-guru yang lain yakni fasilitator sehingga, mereka yang tahu nih P5 tema kedua itu mau dibuat arahnya kemana. Kalau dulu mereka dikasih modulnya, kalau sekarang mereka sudah terlibat dalam membuat modul, mereka juga tahu bagaimana mengarahkan siswa ya	GPAI-6
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum merdeka?	
	Seringkali, dalam pelajaran PAI, masalah harus diselesaikan dengan menggunakan referensi yang ada. Dengan cara ini, saya selaku guru memberikan tugas kepada siswa saya untuk menyelesaikan masalah mereka	GPAI-7

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	dengan menggunakan referensi yang ada. Artinya, siswa diharuskan untuk membuat kesimpulan yang ilmiah dan rasional berdasarkan referensi yang ada. Metode pemecahan masalah menuntut siswa berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Karena siswa merasa tertantang, mereka akan dengan senang hati mencari solusi masalah yang diberikan oleh guru	
	Siswa harus memperhatikan dengan cermat apa yang disampaikan oleh guru. Guru telah menyiapkan dan merancang materi pelajaran dengan baik sehingga mereka dapat menjiwai dengan baik saat berbicara atau bercerita. Guru menggunakan pendekatan ekspositori ini secara langsung pada topik yang merupakan fakta sejarah yang tidak memerlukan pemikiran ulang. Khusus pada Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah cocok menggunakan pendekatan ekspositori dengan baik; namun, tentunya tidak juga digunakan secara terus menerus	GPAI-8
	Sebagai guru PAI, saya harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang saya ajarkan. Misalnya, seperti pembelajaran inkuiri, pembelajaran PAI harus dimulai dengan mengobservasi, bertanya, mengajukan hipotesis atau dugaan, mengumpulkan data, dan kemudian membuat kesimpulan. Meskipun demikian, langkah langkahnya termasuk merumuskan masalah, mengamati atau melakukan observasi, menganalisis dan menyampaikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan format lainnya, serta mengoptimalkan atau menyampaikan hasil kepada pembaca, teman sekelas, guru, atau orang lain	GPAI-10
	Penggunaan strategi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran PAI bermanfaat positif terhadap pelibatan dan peningkatan belajar PAI pada siswa, kegiatan pembelajaran PAI akan lebih konkrit, realistis, aktual, nyata, dan lebih menggairahkan siswa. Karena pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi (bahan ajar) yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dari lingkungannya diharapkan dengan pendekatan demikian	GPAI-11

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	akan dapat mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan lingkungannya dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai individu, sebagai anggota masyarakat dan bangsanya	
	Siswa bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas akademik dalam suatu kelompok kecil yang saling membantu dan belajar bersama kelompok mereka serta kelompok pasangan yang lain. Siswa bekerja sama tentang suatu tugas bersama, atau kegiatan pembelajaran yang akan ditangani dengan baik melalui karya suatu kelompok, siswa bekerja sama dalam suatu kelompok kecil yang terdiri dari 2-6 orang, tetapi yang paling disukai adalah dalam satu kelompok siswa terdiri dari 4 orang, siswa bekerja sama, berperilaku pro-sosial untuk menyelesaikan tugas bersama atau kegiatan pembelajaran. Siswa saling bergantung secara positif, aktivitas pembelajaran distrukturkan sedemikian rupa sehingga setiap siswa saling membutuhkan satu sama lain untuk menyelesaikan tugas bersama. Setiap siswa bertanggung jawab secara individu terhadap tugas yang menjadi bagiannya	GPAI-12
	Untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dalam aktivitas pembelajaran PAI, saya biasanya menggunakan metode seperti berikut: mengatur tempat duduk sesuai dengan kebutuhan belajar; membagi siswa menjadi kelompok heterogen, seperti siswa cepat, lambat, dan sedang-sedang saja; memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan dan keuntungan dari pembelajaran kooperatif; dan kemudian memberikan tugas kepada setiap siswa dalam kelompok kooperatif. Sehingga semua siswa memiliki tanggung jawab belajar, tugas kelompok harus diberikan secara adil kepada semua kelompok belajar. Saya mengendalikan situasi kelas secara efektif sehingga siswa dapat dengan nyaman mengerjakan tugas belajar	GPAI-14
	Tujuan pembelajaran berbasis masalah dalam PAI adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menilai dan menerapkan apa yang mereka ketahui dalam situasi baru. Selain itu, mereka diharapkan dapat memecahkan masalah secara mandiri dan bertanggung jawab	GPAI-15
	Satu proses pemecahan masalah terdiri dari enam langkah:	GPAI-16

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	merumuskan masalah, mengkaji masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan mengelompokkan data untuk memvalidasi hipotesis, memvalidasi hipotesis, dan menentukan pilihan penyelesaian. Kemampuan berpikir dan kualitas aktivitas belajar dipengaruhi oleh pendekatan ini	
	Strategi pembelajaran foxfer lebih menekankan pada proses pemberian tugas terhadap siswa dalam rangka melakukan kajian langsung ke beberapa tempat, misalnya di tempat yang masih didekat sekolah dan/atau di lingkungan sekolah, sesuai dengan materi pelajaran. Hasil dari kajian di lapangan itu ditulis dengan bentuk laporan. Tujuan utama dari kajian lapangan ini tak lain adalah untuk melatih siswa dalam proses mencari dan mengumpulkan data, membangun kemampuan menulis mulai dari dini, serta dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga warisan sosial masyarakat	GPAI-17
	PAIKEM biasa diartikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama dengan metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Penggunaan PAIKEM pada proses pembelajaran PAI dapat memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar, sehingga strategi pembelajaran ini dianggap mampu mendorong semangat belajar dan menghilangkan rasa jenuh dan monoton	GPAI-18
3	Bagaimana melakukan evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum merdeka?	
	Pertama: saya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, termasuk di dalamnya rencana asesmen formatif yang akan dilakukan di awal pembelajaran dan asesmen di akhir pembelajaran; kedua: saya melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk menilai kesiapan setiap individu peserta didik untuk mempelajari materi yang telah dirancang; ketiga: berdasarkan hasil asesmen, saya memodifikasi rencana yang dibuatnya dan/atau membuat penyesuaian untuk sebagian peserta didik; keempat: melaksanakan pembelajaran dan menggunakan	GPAI-20

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	berbagai metode asesmen formatif untuk memonitor kemajuan belajar; kelima: melaksanakan asesmen di akhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dapat digunakan sebagai asesmen awal pada pembelajaran berikutnya	
	Peserta didik di kelas yang sama dibagi menjadi dua atau lebih kelompok menurut tingkat pembelajaran mereka dan diajarkan oleh guru masing-masing. Selain itu, satuan pendidikan menawarkan program pelajaran tambahan untuk siswa yang belum siap untuk belajar sesuai dengan fase kelas	GPAI-21
	Setelah melakukan penilaian di awal pelajaran, saya mengajar seluruh siswa di kelas sesuai dengan hasil penilaian. Saya juga membantu sebagian kecil siswa yang belum siap setelah pelajaran berakhir	GPAI-1
	Guru berkolaborasi untuk perencanaan pembelajaran di awal semester dan dalam proses pembelajaran sepanjang semester, misalnya melalui diskusi tentang kemajuan belajar peserta didik, berbagi praktik baik, berbagi info tentang perangkat ajar, dan sebagainya, untuk keperluan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan terlibat dalam pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan	GPAI-5
	Satuan pendidikan memiliki kebijakan dan mekanisme yang mendorong kolaborasi guru untuk kegiatan belajar intrakurikuler dan juga proyek, misalnya melalui observasi kelas, kegiatan refleksi pembelajaran, kegiatan berbagi praktik baik, dan sebagainya	GPAI-6
	Tujuan utama adanya kolaborasi antar guru adalah untuk meningkatkan kompetensi setiap guru. Kompetensi tidak hanya menyangkut keahlian akademik saja, tetapi juga termasuk keterampilan. Kolaborasi antar guru di sekolah dilakukan dengan berbagai kegiatan diantaranya ialah: menyusun pembelajaran yang serumpun bersama dan dikolaborasikan	GPAI-7
	Melalui platform online seperti misalnya grup whatsapp untuk memecahkan masalah yang dihadapi Bersama	GPAI-8
	Bertukar informasi atau wawasan antar guru untuk kepentingan pengembangan peserta didik	GPAI-10

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	Ikut bersama dalam kegiatan peningkatan kompetensi, misalnya pelatihan, seminar dan lain-lain	GPAI-11
	Orang tua diberikan informasi tentang program dan pelajaran pada tahap awal. Pada tahap berkembang, orang tua mendapatkan informasi lebih lanjut tentang program dan pembelajaran di awal dan akhir setiap semester, serta profil untuk setiap semester. Pada tahap siap, orang tua mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan mereka memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan menjadi narasumber. Pada tahap mahir, orang tua memberikan umpan balik terhadap program dan Pelajaran	GPAI-12
	Pada tahap awal, guru memberikan informasi tentang masalah yang dihadapi siswa; pada tahap berkembang, guru berbicara dengan orang tua secara dua arah untuk membahas perkembangan belajar anak tanpa menentukan tindak lanjut; pada tahap siap, guru berbicara dengan orang tua untuk membahas perkembangan belajar siswa dan tindak lanjut yang perlu dilakukan; dan pada tahap mahir, guru merancang proyek untuk meningkatkan profil siswa Pancasila dengan melibatkan orang tua	GPAI-14
	Pada tahap awal: guru sudah merancang pelibatan masyarakat/ komunitas/industri dalam proses pembelajaran atau acara, namun belum terlaksana. Pada tahap berkembang: guru melibatkan komunitas/ industri hanya untuk mendukung suatu acara yang tidak berkelanjutan. Pada tahap siap: guru melibatkan masyarakat/ komunitas/industri dengan jangkauan yang lebih luas dalam beberapa kegiatan pembelajaran peserta didik, namun masih bersifat insidentia; dan pada tahap mahir: guru melibatkan jaringan masyarakat/ komunitas/industri sesuai dengan konteks dan kebutuhan proses pembelajaran peserta didik, berdasarkan perencanaan pembelajaran	GPAI-15
	Sebelum masuk ke materi pembelajaran, terlebih dahulu guru memulai proses pembelajaran dengan memberi salam, melakukan pengenalan mengenai kurikulum merdeka seperti apa bentuknya kepada siswa, melaksanakan absensi dan mengajak peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an kurang lebih 5 menit. Kemudian guru menyampaikan	GPAI-2

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	tujuan pembelajaran yang akan dicapai, melakukan apersepsi, lalu memanfaatkan hasil tes awal diagnostik non-kognitif yang dilakukan oleh guru BK untuk mengetahui kesiapan siswa serta memanfaatkan tes awal diagnostik kognitif pemahaman peserta didik dari tes AKM literasi. Selanjutnya guru mengadakan semacam kuis/permainan untuk mengetahui kemampuan awal materi yang belum disampaikan	
	Kegiatan akhir pada pelajaran PAI selalu menyimpulkan materi secara umum dari hasil belajar diskusi atau pribadi siswa pada hari tersebut. Selanjutnya guru akan memberikan tugas baik secara individu ataupun kelompok terkait materi yang harus dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam	GPAI-9

ASPEK YANG DIAMATI: FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SMA KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
1	Apa saja kelebihan yang menjadi faktor kekuatan yang ada pada kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran PAI?	
	di SMAN 6 Pandeglang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan lintas budaya dan antaragama, seperti kunjungan ke tempat ibadah yang berbeda atau partisipasi dalam proyek kerjasama antar agama. Hal ini bertujuan untuk memperluas wawasan siswa tentang keragaman keagamaan dan budaya, serta memperkuat keterampilan mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan individu dari latar belakang yang berbeda. Dengan demikian, pembelajaran PAI di SMAN 6 Pandeglang tidak hanya berfokus pada pemahaman teoritis tentang ajaran Islam, tetapi juga bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang inklusif, toleran, dan terbuka terhadap perbedaan	GPAI-6
	Setiap kelas penuh dengan siswa yang memiliki latar	GPAI-7

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	belakang budaya, kemampuan, gaya belajar, minat, dan kebutuhan yang berbeda. Guru memiliki peran utama dalam mengenali keberagaman ini dengan lebih baik. Ini dapat dicapai dengan berinteraksi secara terbuka, mendengarkan, dan berkomunikasi dengan siswa secara individu untuk memahami kebutuhan dan karakteristik masing-masing	
	dalam menghadapi perbedaan siswa, guru perlu mengadopsi strategi penyesuaian pembelajaran. Ini termasuk penggunaan berbagai metode pengajaran, sumber belajar, dan pendekatan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan teknologi, proyek kolaboratif, diskusi kelompok, dan sejumlah cara lain untuk menjawab variasi ini	GPAI-8
	Materi pembelajaran harus mencerminkan berbagai latar belakang budaya dan pengalaman siswa. Guru harus memastikan bahwa bahan yang digunakan dalam kelas tidak hanya relevan dengan isi pelajaran, tetapi juga mewakili keanekaragaman dunia nyata. Hal ini membantu siswa merasa diakui dan berkontribusi pada suasana inklusif di kelas.	GPAI-10
	beberapa siswa mungkin membutuhkan dukungan khusus, seperti siswa dengan kebutuhan khusus atau bahasa ibu yang berbeda. Guru perlu bekerja sama dengan staf pendukung dan spesialis untuk memastikan bahwa semua siswa menerima dukungan yang mereka butuhkan. Ini bisa berupa penyesuaian waktu tambahan, materi bantu, atau modifikasi tugas	GPAI-11
	Guru yang menyadari perbedaan siswa dapat merancang pembelajaran yang menarik dan relevan bagi semua siswa. Ini akan membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat mengaitkan materi pelajaran dengan minat dan kehidupan nyata siswa, sehingga memberikan arti yang lebih dalam dalam pembelajaran	GPAI-12
	Dampak positif dari penerapan kurikulum merdeka ini adalah seorang guru memiliki kekuatan untuk membentuk iklim kelas yang inklusif dan aman, mendorong	GPAI-14

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	penghargaan terhadap perbedaan, mempromosikan toleransi, dan menghindari diskriminasi atau ejekan akan menciptakan lingkungan di mana setiap siswa merasa dihormati dan diterima	
2	Apa saja permasalahan yang menjadi faktor kelemahan yang ada pada kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran PAI?	
	Kurang paham terkait konsep dari kurikulum sehingga penerapan dalam pembelajaran juga kurang optimal	GPAI-22
	Masih kurang faham dan kebingungan terkait kurikulum merdeka sehingga guru juga perlu pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan agar penerapan kurikulum merdeka bisa optimal.	GPAI-24
	Kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran karna guru harus bisa mengembangkan perangkat pembelajaran dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang berbeda	GPAI-26
	Jika capaian pembelajaran tidak rinci memungkinkan satu sekolah dengan sekolah terdekat mengalami perbedaan. Padahal sekolah tersebut berada dalam satu desa. Jika ada perbedaan tentu dapat membuat masyarakat memiliki kesan yang berbeda, terhadap salah satu sekolah	GPAI-23
	Salah satu hambatan dalam IKM khususnya pada pembelajaran berbasis proyek, adalah ketika terjadi ketidakkompakan antar anggota kelompok proyek. Kurang kompaknya ini dilatarbelakangi oleh ketidakcocokan antar anggota, dan selanjutnya menimbulkan ketidaknyamanan dalam menjalankan kegiatannya. Maka perlunya strategi dalam mengkondisikan siswa serta membentuk kelompok yang solid adalah sebuah tantangan besar dalam keberhasilan pembuatan proyek. Selain dari siswa dan warga sekolah	GPAI-8
	Pembelajaran berbasis proyek pada pembelajran PAI di SMA Kabupaten Pandeglang telah diterapkan cukup baik akan tetapi siswa masih masih merasa kesulitan dalam menerapkannya karna perbedaan pemahaman dan kemampuan yang berbeda	GPAI-10
	Penerapan pembelajaran proyek ini memang memiliki manfaat bagi pengembangan karakter siswa akan tetapi tidak semua siswa mampu dalam tuntutan untuk memahami	GPAI-11

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	konten atau materi yang sangat banyak dengan pembelajaran yang berbasis proyek	
3	Bagaimana peluang kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran PAI?	
	Merdeka belajar memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran PAI, baik bagi guru maupun siswa, seperti: 1) siswa menjadi pusat dari proses pembelajaran, dengan perhatian lebih pada kebutuhan, minat, dan potensi masing-masing; 2) guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif; 3) penilaian tidak hanya berdasarkan tes tertulis, tetapi juga mencakup berbagai bentuk penilaian autentik yang lebih komprehensif; 4) penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar	GPAI-20
	Dalam konteks merdeka belajar, pada proses pembelajaran PAI harus dirancang dengan fleksibilitas yang tinggi agar dapat menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mendesain kurikulum PAI yang fleksibel antara lain: 1) fokus pada pengembangan kompetensi siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kompetensi ini mencakup pengetahuan agama, pemahaman nilai-nilai Islam, serta kemampuan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari; 2) materi PAI disampaikan dengan pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih mudah mengaitkan ajaran Islam dengan realitas yang mereka hadapi; 3) Guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, simulasi, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna; 4) Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan aksesibilitas materi dan sumber belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik; dan 5) Penilaian harus mencakup berbagai aspek, seperti tes tertulis, proyek, presentasi, dan portofolio. Hal ini akan	GPAI-21

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan siswa	
	Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada proses pembelajaran PAI di SMAN 1 Pandeglang tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan secara pasif kepada siswa, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka. Guru PAI menggunakan pendekatan yang mengajak siswa untuk berpikir secara kritis terhadap ajaran-ajaran agama Islam, mempertanyakan asumsi-asumsi yang ada, dan menganalisis berbagai sudut pandang yang berbeda. Dalam proses pembelajaran, siswa di SMAN 1 Pandeglang diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengeksplorasi berbagai sumber informasi, dan mempertimbangkan argumen-argumen yang berbeda terkait dengan topik-topik agama. Mereka diajarkan untuk tidak hanya menerima informasi mentah, tetapi juga untuk mengevaluasi kebenaran dan relevansinya. Misalnya, ketika mempelajari sebuah hadis atau ayat Al-Qur'an, siswa diajak untuk mengidentifikasi konteks historis dan lingkungan sosial dimana teks itu diturunkan, serta mempertimbangkan berbagai interpretasi yang mungkin terkait dengan teks tersebut	GPAI-1
	Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI mendorong penilaian yang holistik, tidak hanya berfokus pada penilaian akademik semata, tetapi juga mengakui kemajuan dalam pengembangan karakter, keterampilan, dan sikap peserta didik. Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SMAN 3 Pandeglang, pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada pemahaman teoritis, tetapi juga fokus pada pengamalan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh Islam. Guru PAI di sini tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga menjadi contoh dan fasilitator bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI diarahkan untuk menggali makna mendalam dari nilai-nilai agama Islam seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan persaudaraan. Guru mendorong siswa untuk merefleksikan bagaimana nilai-nilai tersebut relevan dalam berbagai	GPAI-3

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	konteks kehidupan mereka, baik di sekolah, keluarga, masyarakat, maupun dalam hubungan sosial mereka. Melalui diskusi, studi kasus, dan simulasi peran, siswa didorong untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut sehingga dapat menjadi bagian integral dari karakter dan perilaku mereka sehari-hari	
	Penerapan kurikulum merdeka belajar memungkinkan pengintegrasian nilai-nilai agama Islam dalam berbagai aspek kurikulum dan kegiatan di luar kelas. Misalnya, nilai-nilai seperti toleransi, kerjasama, dan empati dapat diterapkan dalam proyek sosial, kegiatan pelayanan masyarakat, atau program pengembangan kepemimpinan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai agama secara konseptual, tetapi juga memiliki kesempatan untuk merasakan dan mengaplikasikannya dalam tindakan nyata, yang akan membentuk karakter mereka sebagai individu muslim yang bertanggung jawab dan bermoral	GPAI-4
	dalam konteks penerapan kurikulum merdeka belajar pada proses pembelajaran PAI di SMAN 5 Pandeglang bertujuan untuk membentuk sikap toleransi dan keterbukaan siswa terhadap perbedaan dan keberagaman dalam masyarakat. Guru PAI mengintegrasikan pembelajaran nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan pandangan atau keyakinan. Siswa diajak untuk memahami bahwa Islam mengajarkan nilai-nilai universal tentang kedamaian, persaudaraan, dan keadilan yang relevan untuk semua individu, terlepas dari latar belakang budaya, agama, atau suku bangsa. Dalam pembelajaran PAI, siswa di SMA Islam Terpadu Al Husnayain diberi kesempatan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep seperti pluralisme, inklusivitas, dan dialog antar agama. Melalui diskusi, studi kasus, dan kegiatan kolaboratif lainnya, siswa belajar untuk menghargai keberagaman budaya dan agama sebagai bagian integral dari masyarakat yang dinamis. Mereka juga didorong untuk memahami bahwa keberagaman adalah kekayaan dan sumber kekuatan bagi sebuah komunitas, dan bahwa sikap saling menghormati dan berempati merupakan landasan	GPAI-5

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	penting bagi kerjasama antar individu dan antar kelompok	
4	Apa saja ancaman sekaligus tantangan yang ada pada kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran PAI?	
	Asesmen awal sebenarnya sudah pernah dipraktekan saat pembelajaran kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 2013 yaitu dengan guru melaksanakan kegiatan apersepsi, namun ia mempertanyakan bagaimana bentuk asesmen awal apakah untuk mengukur pengetahuan atau kompetensi materi belajar. Jika iya sangat sulit guru menerapkan hal tersebut	GPAI-9
	Kebijakan berdiferensiasi yang diterapkan belum pas, karena siswa harus selalu diawasi. Guru tidak mungkin mengawasi semua anak dalam satu waktu yang sedang belajar sesuai dengan gayanya	GPAI-13
	Saya merasa kurang begitu setuju dan keberatan untuk melaksanakan kebijakan berupa laporan akhir dapat berupa portofolio, diskusi dan pameran karya, karena selama ini laporan akhir hanya berbentuk hitam di atas putih yang dikenal dengan istilah raport. Laporan berupa portofolio merupakan laporan hasil karya siswa dalam menuntaskan tugas belajar	GPAI-25
	Saya mempertanyakan apakah nantinya tes akhir atau tes sumatif tidak harus menggunakan berbasis kertas. Hal ini karena model pembelajaran kurikulum merdeka menyesuaikan dengan kondisi anak. Sehingga anak tidak mungkin mengerjakan tes yang sama baik materi, bentuk dan instrumennya. Terkait hal tersebut ada yang mempertanyakan bagaimana bentuk pelaporannya	GPAI-24
	Pada kurikulum merdeka, terutama dalam menerapkan asesmen formatif dan sumatif dengan baik akan tetapi terdapat kendala atau kesulitan yang mana guru harus terus memperhatikan siswa dalam perkembangan siswa dalam belajar. Hal ini menjadi kesulitan tersendiri karna pada kurikulum sebelumnya penilaian siswa hanya berdasarkan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan	GPAI-28
	Kurangnya waktu untuk mengadakan kegiatan yang berpusat pada siswa. Karena tuntutan materi harus selesai, dan saat evaluasi akhir siswa dapat mengerjakan soal, tidak ada pilihan lain guru harus mengejar materi walaupun	GPAI-19

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	dengan sistem pembelajaran yang berpusat pada guru	
	Pembelajaran dengan metode Projek Based Learning (PBL) tidak masalah untuk dilaksanakan sepanjang materi yang ada pada kurikulum tidak banyak. Jika materi masih seperti kurikulum saat ini, kegiatan PBL yang membutuhkan waktu cukup banyak yang akhirnya materi tidak tersampaikan secara tuntas. Saat evaluasi akhir banyak peserta didik dan orang tua yang menanyakan mengapa materi yang keluar belum diajarkan	GPAI-22
	Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajran PAI juga mempunyai tantangan tersendiri. Materi yang luas dan banyak sehingga guru harus mampu memilih materi yang mendasar dan yang paling esensial agar dapat dipahami sesuai jenjangnya. Guru sudah memilih materi yang mendasar, pemilihan materi tersebut dikembangkan lagi dengan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif agar pembelajaran bisa efisien.	GPAI-12
	Jam pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu 2 JP, maka dari itu siswa kesulitan memahami materi yang banyak dan luas dengan waktu yang terbatas. Kurangnya efisiensi waktu pada pelajaran juga mengakibatkan terjadi hambatan dalam pemahaman materi siswa	GPAI-14
	Di sekolah saya sendiri memiliki keterbatasan terkait dengan akses internet yang menjadi salah satu hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka. Hal ini berdampak pada timbulnya gangguan ketika saya mengikuti pelatihan online yang diselenggarakan pemerintah tentang implementasi kurikulum merdeka. Sehingga dari keterbatasan tersebut mengakibatkan saya kurang optimal dalam mengikuti pelatihan. Padahal rangkaian pelatihan tersebut penting diikuti sebagai bekal guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka	GPAI-15
	Hambatan tentang keterbatasan akses untuk mendapatkan materi literasi. Belum lagi, terbatasnya buku paket (sumber belajar) yang dimiliki siswa	GPAI-17
	Dalam menerapkan P5 disetiap semester dengan tema yang berbeda, dalam penerapan P5 juga membutuhkan biaya yang mana pada kurikulum sebelumnya tidak ada, maka hal ini menjadi salah satu problematika sekolah dalam	GPAI-16

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	penerapan kurikulum merdek	
	Program P5 yang dilaksanakan setiap semester yang dikonsep oleh tim P5, ketika dalam menentukan jadwal P5 memang menjadi salah satu problem yang dirasakan oleh tim P5, yang mana tim P5 harus menyesuaikan dengan jadwal pelajaran siswa dan memilih waktu yang efisien dalam melaksanakan P5 agar tidak mengganggu waktu pembelajaran sehingga proses pembelajaran dan program P5 bisa berjalan dengan optimal	GPAI-18
	Dalam pemilihan tema itu dilakukan di awal semester oleh tim P5 yang mana ini merupakan kesulitan bagi tim P5 karna penentuan tema juga tidak sembarangan, penentuan tema juga harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi baik sekolah ataupun siswa, pemilihan tema juga harus mempertimbangkan agar siswa mendapatkan outputnya.	GPAI-20

ASPEK YANG DIAMATI: STRATEGI TINDAK LANJUT IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SMA KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
1	Menurut anda, bagaimana upaya dalam menindaklanjuti mengimplementasikan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran PAI setelah mengetahui adanya beberapa kendala yang dihadapi?	
	Pembelajaran PAI ada di hari rabu. Jadi setiap hari rabu di 2 jam terakhir ketika siswa mengikuti kegiatan pramuka, saya dan guru guru lain berkumpul. Disitulah ajang diskusi guru seperti apa saja kendala pada saat proses pembelajaran dan apa saja kendala dalam membuat projek. Selain ada pertemuan rutin saya juga membuat grup whatsapp khusus untuk guru kelas X. Kemudian karena kita sekolah penggerak jadi kita ada bimbingan. Ketika bimbingan setiap ada kendala kita ungkapkan lalu setelah itu baru kita share lagi ke Bapak/Ibu guru lainnya. Kemudian kita juga banyak bertanya dengan sekolah-sekolah penggerak angkatan pertama seperti SMAN CMBBS, SMAN 1 Pandeglang, SMAN 2 Pandeglang dan yang lain-lain, artinya kita harus banyak bertanya, banyak belajar dan	GPAI-20

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	banyak membaca. Karena semua jawaban kadang ditemukan disana.	
	Pihak sekolah atau pemerintah diharapkan mengadakan pelatihan atau workshop yang menunjang wawasan guru	GPAI-4
	Hambatan yang berasal dari terbatasnya kemampuan guru dapat diatasi dengan membentuk komite pembelajar dan mengikuti workshop	GPAI-5
	Dalam mengatasi kesulitan dan kerumitan guru pada tahap awal pengimplementasian kurikulum merdeka, seperti mengurus administrasi dan mempelajari e-raport, dapat diatasi dengan mengkombinasikan contoh modul ajar di platform merdeka mengajar dengan kondisi lingkungan sekolah, mempelajari e-raport sekolah penggerak sekaligus membuat raport proyek penguatan profil pelajar Pancasila secara mandiri	GPAI-6
	Saya memberikan solusi bahwa selain mengandalkan kebijakan dari sekolah dan pemerintah, guru juga harus mengerahkan kemandiriannya guna mengatasi problematika yang ada, sebab guru merupakan perantara dari apa yang diinginkan para perumus kurikulum dan hasil implikasinya pada peserta didik	GPAI-11
	Jadi untuk mengatasi masalah pembelajaran diferensiasi itu guru bidang studi PAI harus bekerja sama dengan wali kelas dan guru BK untuk lebih mengenal karakter siswa seperti apa. Kemudian pembelajaran diferensiasi ini kan ada 3, pertama diferensiasi konten, kedua diferensiasi proses dan ketiga diferensiasi produk. Artinya ketika kita mengajar tidak harus semuanya diferensiasi. Contohnya ketika pemilihan kelompok tidak harus yang homogen bisa dibuat yang heterogen, seperti anak ini sudah bisa membaca Al-Qur'an dikelompokkan dengan anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an untuk saling membantu dan mengajarkan. Kemudian untuk produk zaman sekarang ini bisa melalui YouTobe, Tiktok dan PPT. Namun kita baru menyadari produk itu tidak harus sama tetapi bisa berbeda-beda seperti anak ini hasilnya video, anak ini hasilnya tulisan. Jadi lebih mengedepankan kebutuhan siswa yang selama ini kalau di kurikulum 2013 hasil itu harga mati tetapi ternyata di kurikulum merdeka ini kita dikasih	GPAI-18

No	Jawaban Wawancara	Kode Informan
	keleluasaan	
	Solusi bagi hambatan terkait fasilitas sarana prasarana dalam IKM adalah dengan memaksimalkan penggunaan bantuan pendanaan dari BOS atau BOSDA	GPAI-17
	Untuk sekolah swasta, pembiayaan ini bisa dimasukkan dalam dana heregistrasi orang tua pada saat awal masuk sekolah	GPAI-20
	Solusi terhadap beberapa hambatan terkait sarana prasarana dalam pembelajaran berbasis projek, yaitu bekerjasama dengan para orang tua dan dinas setempat untuk mendukung terlaksananya projek, karena pentingnya perhatian dan dukungan dari warga sekolah dan dinas setempat sangat menunjang tercapainya tujuan IKM secara merata	GPAI-14

LAMPIRAN III DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Abdurohim, S.Pd.I
Guru PAI SMAN 2 Pandeglang



Wawancara dengan Bapak Malfatin, S.Pd
Guru PAI SMAN 6 Pandeglang



LAMPIRAN IV SURAT PENGANTAR IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Jend. Sudirman No. 30 Cicur, Sumur Pecung – Serang – Banten 42118
Telp (0254) 200 323 - 208849 Fax. 200022 website : www.uinbanten.ac.id

Nomor : 1039/Un.17/D.4/009/09/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pengantar Penelitian

Serang, 7 September 2024

Kepada Yth,
Para Guru PAI SMA Kabupaten Pandeglang
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menerangkan bahwa:

Nama : NOFAN BUDI SANTOSO
NIM : 222621219
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Semester : V (Lima)
Ujian Proposal : 28 Agustus 2024

adalah mahasiswa yang sedang melakukan studi pendahuluan penelitian tesis dengan judul:

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA KABUPATEN PANDEGLANG

Demi kebenaran akademis, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu mengijinkan kunjungan serta memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Demikian kami sampaikan. Atas perkenan dan partisipasi Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb


 Direktur,
 Prof. Dr.H. Ilzamudin, M.A.
 NIP. 196108291990031002



MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA KABUPATEN PANDEGLANG
 Sekretariat : Gedung P2BKG Komplek SMA Negeri 4 Pandeglang
 e-mail : mgmpahmsmpandeglang@gmail.com

Pandeglang, 15 September 2024

Nomor : 019/MGMP-PAISMA.PDG/09/2024
 Lamp : 1
 Hal : Balasan Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
 Direktur Program Pascasarjana
 UIN SMHB Serang

Di _____
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan surat dari UIN SMHB Serang Nomor : 1039/Un.17/D4/009/09/2024
 Tanggal 07 September 2024 terkait Permohonan izin penelitian tesis atas nama :

Nama : Nofan Budi Santoso
 NIM : 222621219
 Program Studi : Megister Pendidikan Agama Islam
 Semester : V (Lima)
 Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di SMA
 Kab. Pandeglang

Maka pada prinsipnya kami ketua MGMP PAI Kab. Pandeglang mengizinkan terkait kegiatan penelitian Tesis pada guru MGMP PAI (Pendidikan Agama Islam) Kab Pandeglang selama tidak keluar dari prinsip akademik.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan : di Pandeglang
 Pada tanggal : 15 September 2024
 Ketua MGMP PAI SMA Kab Pandeglang



AHMAD MUKHLISIN, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197008062007011012

LAMPIRAN V

Lampiran I

Nomor : 019/MGMP-PAI.SMA.PDG/09/2024
Tanggal : 15 September 2024

GURU PAI KABUPATEN PANDEGLANG

No	Nama Guru	Asal Sekolah
1	Siti Zahroh, M.Pd.I	SMAN 1 Pandeglang
2	Abdullohim, S.Pd.I	SMAN 2 Pandeglang
3	Ai Daiyah Ilyas, S.Pd.I	SMAN 3 Pandeglang
4	Dini Nurjanah, S.Pd.I	SMAN 4 Pandeglang
5	Hidayat Rahman, S.Pd.I	SMAN 5 Pandeglang
6	Malfiatin, S.Pd.I	SMAN 6 Pandeglang
7	Didi Humaedi, S.Pd.I, M.M.Pd	SMAN 7 Pandeglang
8	Tis'ah, S.Ag	SMAN 8 Pandeglang
9	Elis Nuelaela, S.Pd.I	SMAN 9 Pandeglang
10	Dra. Hj. Mimin Saminah	SMAN 10 Pandeglang
11	H. Entong Faturrohman	SMAN 11 Pandeglang
12	Fulajiatul Rofahiah, S.Ag	SMAN 12 Pandeglang
13	H. Rosid, S.Ag	SMAN 13 Pandeglang
14	Ahmad Mukhlisin, S.Ag., M.Pd	SMAN 14 Pandeglang
15	Bundanaeji, S.Ag., M.Pd	SMAN 15 Pandeglang
16	H. Johar, M.Pd	SMAN 16 Pandeglang
17	Iik Yuliana, S.Pd.I	SMAN 17 Pandeglang
18	Antika Rahmadani, S.Pd.I	SMAN 18 Pandeglang
19	Asep Revaldi, S.Pd.I	SMAN 19 Pandeglang
20	Fauzi Hidayat, S.Pd.I	SMA Kun Karima
21	Loachiyah, S.Pd.I	SMAN CMBBS
22	Misnia, S.Pd.I	SMA Islam Pagelaran
23	Ahmad Fathoni, S.Pd.I	SMA DF
24	Amenda, S.Pd.I	SMA Muhammadiyah
25	Habibullah, S.Pd.I	SMAS Al-Barkah
26	Udi Marsudi, S.Pd.I	SMAS At-Ta'wun
27	Eka Saputri, S.P.I	SMAS MA Menes
28	Mas Syamsul Muarof, S.Pd.I	SMAS Malnu Pusat

Dikeluarkan : di Pandeglang
Pada Tanggal : 15 September 2024
Ketua MGMP PAI SMA Kab Pandeglang



AHMAD MUKHLISIN, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197008062007011012

LAMPIRAN VI SK PEMBIMBING



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR TAHUN 2024

TENTANG

PEMBIMBING TESIS PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menunjang kelancaran penyelesaian penyusunan tesis bagi Mahasiswa Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dipandang perlu menugaskan Dosen Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a perlu menetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang R.I. Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-Undang R.I. Nomor 05 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
6. Undang-Undang R.I. Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024;
7. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
9. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Presiden R.I. Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
11. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian Agama;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
13. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;

14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
15. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran di lingkungan Kementerian Agama;
16. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor : 026483/B.II/3/2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten masa jabatan tahun 2021-2025;
17. Keputusan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 868/Un.17/BA.III.2/Kp.07.6/8/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten masa jabatan tahun 2021-2025

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

PERTAMA : Dosen yang namanya tercantum dibawah ini sebagai Pembimbing dengan urutan sebagai berikut :

KEDUA : Pembimbing I : Dr. Wasehudin, M.SI

Pembimbing II : Dr. Abdul Mu'in, M.M

KETIGA : Mahasiswa terbimbing adalah:

KEEMPAT : Nama : **NOFAN BUDI SANTOSO**
 NIM : 222621219
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata dua (S2)
 Judul Tesis : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di SMA Kabupaten Pandeglang

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serang
 Pada Tanggal : 23 September 2024

Rektor
 Direktur,



Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A
 NIP. 196108291990031002

LAMPIRAN VII SERTIFIKAT TOAFL/TOEFL



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Penulis Nofan Budi Santoso, dilahirkan di Lamongan 26 November 1987, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sakroni dan Ibu Zumaroh. Penulis bertempat tinggal di Kp. Situleutik RT 002 RW 003 Aweh, Kec. Kalanganyar, Lebak Bnaten.

Penulis merupakan seorang muslim. Penulis menyelesaikan Pendidikan jenjang Sekolah Dasar pada tahun 1999 di SDN Delanggu 2 Lamongan, kemudian melanjutkan ke jenjang MTs dan MA di Pondok Modern Darussalam Gontor lulus tahun 2006, selanjutnya melanjutkan Pendidikan Strata satu (S1) di Institut Agama Islam Al-Aqidah Al Hasyimiyah Jakarta dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2011, hingga kemudian memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi yaitu mengambil jurusan yang sama yaitu Pendidikan Agama Islam dengan program Pascasarjana (S2) di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan insya Allah lulus tahun 2024. Dengan penuh motivasi, tekad yang kuat, pantang menyerah, serta dukungan dari berbagai pihak terutama keluarga.